BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, perilaku manajerial kepala sekolah di SMP Negeri Kabupaten Boven Digoel menunjukkan kategori sangat tinggi. Secara umum kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagai manajerial dengan baik, terutama yang berkaitan dengan dimensi merencanakan, mengorganisasikan dan dan memimpin. Sementara dimensi yang perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan adalah dalam dimensi mengendalikan.

Kedua, iklim sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Boven Digoel menunjukkan kategori sangat tinggi. Secara umum keadaan lingkungan fisik dan lingkungan sosial sudah berada pada kondisi yang baik. Oleh karenanya diharapkan semua komponen baik itu kepala sekolah, staf, siswa, orang tua dan masyarakat terus menjaga kondisi ini dan terus mempertahankan bahkan meningkatkannya.

Ketiga, kepuasan kerja guru pada SMP Negeri Kabupaten Boven Digoel menunjukkan kategori sangat tinggi. Artinya para guru SMP Negeri di Kabupaten Boven Digoel merasa sangat puas terhadap pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat pada dimensi gairah kerja, kualiatas pengajaran, kedisiplinan maupun perputaran tenaga kerja. Walaupun demikian, dimensi prestasi kerja perlu mendapat perhatian untuk lebih ditingkatkan.

Keempat, pengaruh perilaku manajerial kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri Boven Digoel berdasarkan hasil penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perilaku manajerial kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru.

Kelima, pengaruh iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri Boven Digoel berdasarkan hasil penelitian memiliki pengaruh

positif dan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru.

Keenam, perilaku manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perilaku kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil kesimpulan yang telah disampaikan diatas tentang Pengaruh Perilaku Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru SMP Negeri Kabupaten Boven Digoel adalah sebagai berikut:

Perilaku manajerial kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Namun demikian, peran kepala sekolah sebagai manajer yang perlu mendapat perhatian adalah dalam hal mengendalikan. Fungsi manajemen ini sangat fundamental dalam menentukan keberhasilan suatu program pendidikan yang dibuat dalam institusi pendidikan.

Iklim sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Oleh karenanya, iklim sekolah yang difokuskan pada lingkungan fisik dan lingkungan sosial perlu ditingkatkan sehingga akan memberikan suasana yang nyaman, tertib baik terhadap guru, siswa dan masyarakat pada umumnya.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru pada SMP Negeri Boven Digoel sudah baik. Namun, hal yang perlu mendapat perhatian adalah prestasi kerja para guru. Para guru senantiasa harus diberikan motivasi betapa pentingnya peran guru hingga mereka percaya diri dan berdedikasi penuh dalam mendampingi peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari perilaku manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Pada variabel perilaku manajerial kepala sekolah ditemukan satu indikator yang masih rendah pada dimensi mengendalikan yaitu aktivitas kepala sekolah dalam mengendalikan dan mengawasi berbagai keputusan yang telah diprogramkan sekolah. Untuk mencapai target yang diinginkan sekolah tersebut, maka kepala sekolah semestinya mengambil solusi antara lain: 1) menjadikan kegiatan mengendalikan sebagai agenda rutin, 2) dan senantiasa melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap hasil akhir perencanaan tersebut.

Pada variabel iklim sekolah ditemukan bahwa kedua dimensi yang menjadi indikator penelitian, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, berada pada kategori yang baik. Untuk itu, iklim sekolah yang berhubungan dengan komunikasi antara kepala sekolah dan guru, guru dan guru, guru dan orang tua siswa perlu ditingkatkan terus dan lingkungan fisik sekolah seperti ketersediaan ruang perpustakaan, ruang belajar dan keadaan lingkungan sekitar sekolah perlu mendapat perhatian dari sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten.

Pada variabel kepuasan kerja guru ditemukan bahwa satu dimensi yang masih rendah yaitu prestasi kerja. Solusi yang dapat dipertimbangkan sekolah untuk mengatasi masalah tersebut adalah: 1) kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru-guru secara berkala dan melibatkan pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten, 2) para guru dilibatkan dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara rutin dan 3) para guru diberikan *reward* sebagai penyemangat dalam menjalankan tugas.